SISTEM EKONOMI KAPITALIS

Aisyah Magfirah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Makassar

aisyahmagfirah031@gmail.com

Sistem ekonomi kapitalis adalah produk dari Adam Smith lahir pada abad ke-17, teorinya menghendaki agar setiap orang diberi kebebasan untuk berusaha dalam persaingan sempurna, dengan meniadakan sama sekali intervensi pemerintah, teori Adam Smith ini bertahan sampai pada tahun 1930.¹ Setelah terjadi resesi ekonomi dunia, para pemikir ekonomi beranggapan bahwa perlu adanya intervensi pemerintah dalam menata perekonomian dunia melalui kebijakan pembelanjaan, konsep ini diungkapkan oleh Keynes, pada konsep ini sektor swasta dipersilahkan berkembang namun intervensi pemerintah tetap diperlukan dalam menstabilkan perekonomian. Sejak tahun 1944 konsep Keynes inilah yang diyakini oleh kebanyakan Negara anggota PBB, namun dengan terjadinya krisis minyak dunia pada tahun 1973, mengilhami kembali munculnya sistem ekonomi kapitalis dengan nama barunya yaitu sistem ekonomi neoliberalisme.²

Adapun lima kerangka utama neoliberalisme³ :

1. Free market
2. Pembatasan Anggaran Belanja Publik
3. Deregulasi
4. Privatisasi
5. Menghilangnya konsep barang public

Adapun beberapa pilar Ekonomi sebagai berikut⁴;

1. Hak milik swasta atau Private Property

---

¹ Agustiaty. (1929). Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Sistem Ekonomi Kapitalisme*, 152-166

² Sirajuddin, T. (2019). Rekonstruksi Konseptual Kepemilikan Harta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalis). *Laa Maysir*, 6(2), 211-255

³ Radlyah, H. Jan. (2008). Eksistensi Sistem Ekonomi Kapitalis di Indonesia. *Encyclopedia of finance*, 125-125. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_888

⁴ Zainol Hasan, & Mahyudi, M. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Ekonomi Islam*, 4(1), 24-34. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.206>

merupakan elemen paling utama dari kapitalisme ,dimana pandangan bahwa setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan alat-alat produksi secara ilegal,dengan melaksanakan perjanjian-perjanjian sesuatu aturan negara.

2. Dibina oleh tangan-tangan tak terlihat (The Invisible Hand)

Pada prinsip ini berpandangan jika setiap orang memiliki inovasi untuk mencapai kepuasan besar dengan cara sedemikian rupa melalui pengorbanan yang seminim mungkin.

3. Individualisme Ekonomi atau Laissez Faire

Dengan tidak adanya intervensi dari pemerintah,maka dapat menciptakan individualism ekonomi dan kebebasan ekonomi. Dalam hal ini intervensi dari pemerintah sangatlah terbatas.

4. Persaingan dan pasar-pasar bebas (free market competition).

Para kapitalis berfikir bahwa dengan berjalannya mekanisme pasar bebas tanpa adanya intervensi pemerintah,maka akan menyebabkan munculnya persaingan dan menciptakan pasar-pasar yang bebas.

Daftar Pustaka

Agustiati.(1929).Sistem Ekonomi Kapitalisme.*Sistem Ekonomi Kapitalisme*,152-166

Radlyah,H.jan.(2008).Eksistensi Sistem Ekonomi Kapitalis di Indonesia.*Encyclopedia of finance*,125-125.https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_888

Sirajuddin,T.(2019).Rekonstruksi Konseptual Kepemilikan Harta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalis).*Laa Maysir*,6(2),211-255

Zainol Hasan,& Mahyudi,M.(2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith.*Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Ekonomi Islam*, 4(1),24-34.<https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.206>